

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Jenis, Sifat, Pendekatan, dan Lokasi Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), artinya penulis mengumpulkan data penelitian langsung dari lokasi penelitian. Adapun sifat dari penelitian ini ialah langsung dengan menyebarkan kuisioner/angket kepada santri Al-Falah Putera yang menjadi responden dalam penelitian ini. Data yang terkumpul diolah dengan menggunakan pendekatan/metode kuantitatif.

Lokasi penelitian ialah Pondok Pesantren Al-Falah Putera Jalan Achmad Yani Km. 23, Kecamatan Landasan Ulin, Kota Banjarbaru, Provinsi Kalimantan Selatan. Penelitian ini hanya dilakukan di Al-Falah Putera. Yayasan Pondok Pesantren Al-Falah memiliki tiga lembaga pendidikan yang berbeda yaitu Pondok Pesantren Al-Falah Putera, Pondok Pesantren Al-Falah Puteri dan Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI Al-Falah), dan berbagai lembaga pendidikan lain. Dari beberapa lembaga tersebut, penulis memilih melakukan penelitian hanya di Al-Falah Putera dengan alasan-alasan sebagai berikut:

- a. Meskipun semuanya berada dalam naungan Yayasan Pondok Pesantren Al-Falah, namun lembaga-lembaga pendidikan tersebut merupakan lembaga yang terpisah.

- b. Sebagian santri yang menjadi mahasiswa di STAI Al-Falah sudah bersentuhan (terlibat dalam dunia politik) dan terlibat dalam berbagai organisasi kemahasiswaan ataupun ormas.
- c. Hanya sedikit dari santri Al-Falah Putera yang sudah/sedang berkuliah di STAI Al-Falah dan tidak semua santri Al-Falah yang melanjutkan jenjang pendidikan di STAI Al-Falah.
- d. Tidak semua mahasiswa STAI Al-Falah juga merupakan santri ataupun santriwati di Pondok Pesantren Al-Falah.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini ialah seluruh santri kelas III Aliyah di Pondok Pesantren Al-Falah Putera yang berjumlah 98 santri baik santri yang mukim di dalam pondok (santri pondok) atau pulang pergi (santri PP) ataupun santri III Aliyah yang sudah kuliah di STAI Al-Falah. Adapun objek dari penelitian ini ialah minat santri untuk terjun ke politik praktis, ke dalam lingkaran kekuasaan atau pemerintahan serta berbagai faktor yang mempengaruhi minat tersebut.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan bahan mentah yang akan diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, seperti data dari literatur, kuisioner, data mengenai santri, ataupun identitas responden yang terdiri dari nama, umur dan sebagainya.

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Data primer dalam penelitian ini ialah jawaban responden dalam penelitian yang berbentuk angket/kuisisioner yang disebarkan kepada santri Al-Falah putera kelas III/tiga Aliyah yang terdiri dari:

- 1) Identitas responden berupa nama, usia, dan alamat.
- 2) Latar belakang responden meliputi lingkungan tempat tinggal, ekstrakurikuler yang diikuti, keterlibatan dalam organisasi, pengetahuan politik, sumber pengetahuan politik, kebiasaan dalam membaca atau menonton, pengalaman dalam berpolitik, dan pengalaman mengikuti kampanye partai politik ataupun kampanye pemilihan umum.
- 3) Data mengenai perminatan, beserta alasan-alasannya.

b. Data sekunder

Data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain yang dapat digunakan dan dimanfaatkan peneliti sesuai dengan kebutuhan. Data sekunder dalam penelitian ini terdiri dari

- 1) Daftar santri di Pondok Pesantren Al-Falah Putera tahun ajaran 2015-2016.
- 2) Data mata pelajaran kelas diniyah beserta data pengajar di Pondok Pesantren Al-Falah Putera.
- 3) Data profil dan berbagai informasi lain tentang Pondok Pesantren Al-Falah Putera.

2. Sumber Data

Sumber data dari penelitian ini ialah:

- a. Responden yang merupakan santri-santri kelas III Aliyah di Pondok Pesantren Al-Falah Putera pada bagian pendidikan diniyah.
- b. Dokumen berupa catatan dan buku-buku atau literatur lain yang memuat hal-hal yang berkenaan dengan subyek dan objek penelitian. Dalam penelitian ini dokumen yang dikumpulkan penulis ialah mengenai data profil Pondok Pesantren Al-Falah Putera, data fasilitas dan data jumlah santri.
- c. Informasi dari pihak-pihak yang dianggap dapat memberikan keterangan dan tambahan informasi lain yang berkaitan dengan subyek dan objek penelitian ini. Dalam penelitian ini penulis mendapatkan berbagai informasi dari pengurus IKPPF/OSIS di Pondok Pesantren Al-Falah Putera dan dari Ketua Yayasan Pondok Pesantren Al-Falah.

Penulis memilih santri Al-Falah Putera yang berada di kelas III Aliyah (kelas terakhir) untuk dijadikan responden dalam penelitian. dengan berbagai alasan dan pertimbangan sebagai berikut:

1. Al-Falah Putera memiliki masa jenjang pendidikan selama 7 tahun, yaitu satu tingkat tahjizi, satu hingga tiga Tsanawiyah, lalu satu hingga tiga Aliyah. Ketujuh tingkatan jenjang pendidikan tersebut memiliki materi yang berbeda sesuai tingkatan; sedangkan kelas III Aliyah yang notabenenya berada di jenjang pendidikan yang terakhir di Pondok

Pesantren Al-Falah Putera sudah mempelajari semua mata pelajaran yang disediakan di semua jenjang.

2. Kelas III Aliyah merupakan tingkatan terakhir, artinya kelas III Aliyah yang paling mendekati menjadi alumni dan selanjutnya akan terjun ke dalam jenjang selanjutnya baik ke dunia pendidikan, dunia karir, maupun lainnya.
3. Santri yang berada di kelas III Aliyah sudah melalui proses belajar dan berinteraksi di Pondok Pesantren Al-Falah sehingga proses dari semua tingkat jenjang pendidikan di pondok baik pembelajaran kurikulum pondok (nonformal), pembelajaran negeri atau kurikulum Kementerian Agama RI (pendidikan formal), pembelajaran kitab di mushalla, di rumah-rumah ustadz, ataupun di tempat lain di lingkungan pondok sudah dilewati, sehingga dari segi wawasan ataupun pengalaman bisa dipastikan kelas III Aliyah yang paling lengkap.
4. Santri yang berada di kelas III Aliyah rata-rata berusia 17 tahun ke atas berbeda dengan tingkatan kelas di bawahnya yang mayoritasnya relatif lebih muda. Hal ini dapat diartikan bahwa sebagian besar mereka telah memiliki hak-hak politik, baik hak untuk memilih, untuk dipilih dan sebagainya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data penulis lakukan dengan terlebih dahulu melakukan observasi dengan mewawancarai Ketua Yayasan Pondok Pesantren Al-Falah

Putera serta beberapa santri kelas III Aliyah dan para pengurus OSIS. Selain itu penulis juga menyebarkan angket terhadap 15 santri kelas III Aliyah sebagai bahan observasi awal.

Langkah selanjutnya yaitu penulis membagikan kuisioner kepada responden. Langkah ini merupakan pengumpulan data primer yang pengumpulannya dilakukan melalui kuisioner dengan cara penulis memberi seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden.

Selain beberapa langkah di atas penulis juga melakukan pendokumentasian dengan mengumpulkan data-data mengenai profil serta data santri Pondok Pesantren Al-Falah Putera. Setelah semua data terkumpul, dilakukan proses editing dan verifikasi data. Editing ini dimaksudkan untuk mendapatkan sifat keanekaragaman sehingga memudahkan pengolahan data.

Selanjutnya setelah ditemukan kepastian dan kebenaran data, dilakukan tabulasi dengan menggunakan program yang sesuai dengan teknik analisis data. Adapun program yang penulis gunakan untuk pengolahan data yaitu program Aplikasi Penelitian Kuantitatif V.1.0.

E. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas adalah variabel yang menentukan arah atau perubahan tertentu pada variabel tergantung, sementara variabel bebas berada pada posisi yang lepas dari “pengaruh” variabel tergantung. Dengan demikian variabel tergantung adalah variabel yang “dipengaruhi” oleh variabel bebas sedangkan

variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain atau menghasilkan akibat pada variabel lain, yang pada umumnya berada dalam urutan tata waktu yang lebih dahulu.⁵² Dalam penelitian ini terdapat 6 variabel bebas (independen) yaitu:

- a Faktor Internal (X1) yang terdiri dari kepribadian (X1.1), kepercayaan/agama (X1.2) dan pengalaman (X1.3).
- b Faktor Eksternal (X2) yang terdiri dari keluarga (X2.1), lingkungan (X2.2) dan pendidikan (X1.2).

2. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat merupakan variabel yang diakibatkan atau dipengaruhi oleh variabel bebas. dalam penelitian ini variabel terikat (dependen) yaitu minat berpolitik atau terjun ke dunia politik.

Jenis hubungan antara variabel dalam penelitian ini ialah hubungan variabel asimetris karena dalam variabel ini satu atau lebih dari variabel bebasnya mempengaruhi variabel terikat.⁵³

F. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik, yaitu dengan menganalisis antara hasil data berupa jumlah angka atau persentase antara persentase minat santri dengan persentase faktor-faktor yang

⁵² M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Jakarta Prenada Media Group, 2006), h. 62.

⁵³ Husaini Usman & Purnomo Setiady, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), h. 11.

mempengaruhi minat tersebut dengan persentase latar belakang responden sehingga mendapatkan hasil yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Adapun program yang penulis gunakan untuk pengolahan dan analisis data adalah menggunakan program Aplikasi Penelitian Kuantitatif V.1.0.